

**LAPORAN PENELITIAN SKRIPSI
KONDISI KUALITAS AIR DI KOLAM PEMBESARAN IKAN NILA
KAMPUNG IWAK KELURAHAN MENTAOS**



OLEH :

**BUDI SANTOSO
1610714310001**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN
BANJARBARU
2023**

**LAPORAN PENELITIAN SKRIPSI
KONDISI KUALITAS AIR DI KOLAM PEMBESARAN IKAN NILA
KAMPUNG IWAK KELURAHAN MENTAOS**



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi pada Fakultas
Perikanan Dan Kelautan Universitas Lambung Mangkurat**

OLEH:

**BUDI SANTOSO
1610714310001**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN
BANJARBARU
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : KONDISI KUALITAS AIR DI KOLAM
PEMBESARAN IKAN NILA KAMPUNG IWAK
KELURAHAN MENTAOS
NAMA : BUDI SANTOSO
NIM : 1610714310001
FAKULTAS : PERIKANAN DAN KELAUTAN
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN
TANGGAL UJIAN
SKRIPSI : 14 Juni 2023

Persetujuan,

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Dr. Ir. Suhaili Asmawi M.S
NIP. 195909281982031002

Deddy Dharmaji, S.Pi., M.S.
NIP. 197203131998031002

Penguji

Dr. Dini Sofarini S.Pi, M.S
NIP. 197701262002122002

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Perikanan dan Kelautan
ULM

Koordinator Program Studi
Manajemen Sumberdaya Perairan
Fakultas Perikanan dan Kelautan
ULM

Dr. Ir. AGUSTIANA, M.P.
NIP. 19630808 198903 2 002

ABDUR RAHMAN, S.Pi, M.Sc.
NIP. 19720414 200501 1 003

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Kampung Iwak, yang terletak di Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan. Daerah ini merupakan area permukiman dengan bisnis budidaya ikan nila di setiap rumah. Kualitas air sungai sebagai sumber air untuk kolam pemeliharaan ikan nila perlu dievaluasi berdasarkan parameter dan metode tertentu sesuai dengan regulasi yang berlaku. Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi penyebab kematian ikan nila di kolam pemeliharaan serta membandingkan kualitas air dengan standar SNI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa suhu air pada kedua kolam berkisar antara 27-30°C, yang memenuhi kriteria SNI untuk pembesaran ikan nila. Namun, pH tidak memenuhi standar SNI karena kurang dari 6,5-8,5 yang dapat menyebabkan kematian secara perlahan-lahan. DO juga tidak memenuhi standar SNI pada beberapa waktu pengukuran dan fluktuatif setiap enam jam dalam sehari. Tingkat kecerahan mencapai standar SNI untuk kedua kolam tersebut. Evaluasi kondisi lingkungan sangat penting dalam menjaga tingkat pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan nila dalam pembudidayaannya. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa manajemen lingkungan harus ditingkatkan sehingga dapat menjaga stabilitas level pH dan oksigen terlarut (DO) dalam batas normal sehingga angka mortalitas dapat menurun atau bahkan mencapai nol persen sehingga akan membawa keuntungan finansial yang lebih besar dari bisnis budidaya ikan nila di sekitar daerah tersebut.

Kata kunci: Kampung Iwak, Kolam Ikan Nila, Kondisi Kualitas Air. Pembesaran Ikan Nila

ABSTRACT

The research was conducted in Kampung Iwak, located in Banjarbaru City, South Kalimantan Province. This area is a residential area with fish farming businesses in every house that breed tilapia. The quality of the river water as a source of water for the tilapia fishpond needs to be evaluated based on certain parameters and methods according to applicable regulations. The study aims to identify the causes of death of tilapia in breeding ponds and compare water quality with SNI standards. The results showed that the water temperature in both ponds ranged from 27-30°C, which meets SNI criteria for tilapia breeding. However, pH did not meet SNI standards as it was below 6.5-8.5 which can cause gradual death. DO also did not meet SNI standards at some measurement times and fluctuated every six hours per day. Brightness levels met SNI standards for both ponds. Evaluation of environmental conditions is very important in maintaining growth and survival rates of tilapia under cultivation. From this study it is concluded that environmental management must be improved so as to maintain stability of pH level and dissolved oxygen (DO) within normal limits so that mortality rates can decrease or even reach zero percent, resulting in increased production from tilapia aquaculture businesses around the area which will bring greater benefits financially.

Kata kunci: Kampung Iwak, Water Quality Condition, Tilapia Fishponds Breeding

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian mengenai Laporan Skripsi Kondisi Kualitas Air di kolam pembesaran ikan nila di kampung iwak kelurahan mentaos.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak **Dr. Ir. Suhaili Asmawi, M.S** sebagai ketua pembimbing dan Bapak **Deddy Dharmaji, S.Pi., M.S** sebagai anggota pembimbing atas bimbingan serta saran yang diberikan selama penulisan proposal penelitian.

Tidak lupa juga penulis ucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ayah, Ibu dan juga Adek-adek yang mana selalu memberikan perhatian, dukungan baik melalui doa dan semangat dengan sepenuh hati.
2. Bapak Ir. Suhaili Asmawi, M.S selaku ketua pembimbing skripsi.
3. Bapak Deddy Dharmaji, S.Pi., M.S selaku anggota tim pembimbing skripsi, karena beliau telah memberikan bimbingan dan juga arahan sehingga penulisan penelitian skripsi ini dapat selesai dengan baik.
4. Nadya Dewi Safitri, yang mana merupakan *partner* yang selalu menjadi *Support System* selama kuliah hingga penulisan skripsi ini selesai.
5. Reza Agustian, Danny Mahendra Putra, Akhmad Ridhoni Muflihini, dan Rijaldi Fadhlullah yang sudah jadi teman selama saya kuliah.
6. Dan tidak lupa Juga Kepada teman-teman Point Culture yang sudah memberikan wadah dan memberikan support kepada saya selama penelitian skripsi

Banjarbaru, Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	
1.4. Kerangka Pemikiran Penelitian	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Kampung Iwak Kelurahan Mentaos	4
2.2. Ikan Nila (<i>oreochormis niloticus</i>).....	5
2.3. Kualitas Perairan	6
2.3.1. Suhu.....	7
2.3.2. Derajat Keasaman.....	8
2.3.3. Oksigen Terlarut.....	9
2.3.4. Kecerahan	10
2.4. Standar Nasional Indonesia Pembesaran Ikan Nila	11
BAB 3. METODE PENELITIAN	15
3.1. Waktu dan Tempat	12
3.2. Alat dan Bahan	15
3.3. Prosedur Penelitian	16
3.3.1. Pengukuran Kualitas Air	17
3.3.2. Pengukuran Suhu.....	17
3.3.3. Pengukuran Derajat Keasaman(pH)	17
3.3.4. Pengukuran Oksigen Terlarut(DO)	17
3.3.5. Pengukur Kecerahan.....	18
3.4. Metode Penelitian	19
3.4.1. Pengumpulan Data	19

3.4.2. Sumber Data	19
3.4.3. Pengolahan Data	20
3.4.4. Analisi Data	21
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1. HASIL DAN PEMBAHJASAN.....	22
4.2. Pembahasan	24
4.2.1. Suhu	25
4.2.2. Derajat Keasaman	27
4.2.3. Oksigen Terlarut	30
4.2.4. Kecerahan	31
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	35
5.1. Kesimpulan.....	35
5.2. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
2.1.SNI	12
3.2 Alat yang Digunakan Dalam Penelitian.....	14

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1.1. Kerangka Pemikiran.....	5
2.1. Ikan Nila (<i>Oreochromis niloticus</i>)	7
3.1. Peta Kampung Iwak/Kampung Ikan	13

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Lembar Kendali Konsultasi.....	31

